



Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah
ISSN: 2527 - 6344 (Printed), ISSN: 2580 - 5800 (Online)
Accredited No. 30/E/KPT/2019
DOI: <http://dx.doi.org/10.30651/jms.v8i2.19117>
Volume 8, No. 2, 2023 (1052-1057)

ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT NON MUSLIM TERHADAP PRODUK ASURANSI SYARIAH DI PT ALLIANZ BATU BARA

Eka aprila pratiwi¹, Yusrizal²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Sumatra Utara
ekaaprilapratiwi@gmail.com , yusrizal@uinsu.ac.id

Abstract

The development of sharia insurance in Indonesia is quite positive and has many enthusiasts because the majority of Indonesia's population are Muslims. Sharia insurance is an attempt to protect and help each other between insurance participants. The return pattern for dealing with risks in sharia insurance uses a contract (contract) system in accordance with Islamic law. The increasing development of sharia insurance in Indonesia has occurred very rapidly since 2011. This development is evident from the emergence of various insurance companies that have begun to offer insurance products based on Islamic principles. Until now, the trend of sharia insurance is still increasing. Based on AASI research, it was found that the gross contribution of Islamic insurance in Indonesia reached IDR 11.55 trillion, where there was an increase of 51.89% year on year as of June 2021. This research aims to meet the perceptions of the non-Muslim community towards Islamic insurance products in PT. Allianz Batu Bara and look at the role of non-Muslim communities in sharia insurance products. This research uses qualitative research with a descriptive approach. Data collection techniques in this study are observation, interviews and documentation. Data analysis techniques using data reduction, data presentation and verification. Based on research conducted at PT Alliaz Batu Bara, it shows that non-Muslim people's perceptions of Islamic insurance products can vary depending on their knowledge, experience, and understanding of Islamic insurance principles.

Keywords: perceptions of non-Muslims, sharia insurance products

Abstrak

Perkembangan asuransi syariah di Indonesia cukup positif dan memiliki banyak peminat karena mayoritas penduduk Indonesia merupakan umat Islam. Asuransi syariah merupakan usaha saling melindungi dan tolong-menolong antar Peserta

asuransi. Pola pengembalian untuk menghadapi risiko dalam asuransi syariah menggunakan sistem akad (kontrak) sesuai dengan syariat Islam. Meningkatnya perkembangan asuransi syariah di Indonesia terjadi sangat pesat sejak tahun 2011. Perkembangan ini terbukti dari kemunculan beragam perusahaan asuransi yang mulai menawarkan produk asuransi berdasarkan prinsip Islam. Hingga kini, tren asuransi syariah masih terus mengalami peningkatan. Berdasarkan riset AASI, ditemukan bahwa kontribusi kotor asuransi syariah di Indonesia mencapai Rp 11,55 triliun, di mana terjadi peningkatan sebesar 51,89% year on year per Juni 2021. Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi persepsi masyarakat non muslim terhadap produk asuransi syariah di PT Allianz Batu Bara dan melihat bagaimana peran masyarakat non muslim terhadap produk asuransi syariah. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi ,wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di PT Allianz Batu Bara menunjukkan bahwa persepsi masyarakat non-Muslim terhadap produk asuransi syariah dapat bervariasi tergantung pada pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip asuransi syariah.

Kata Kunci : *persepsi masyarakat non-muslim, produk asuransi syariah*

PENDAHULUAN

Perkembangan asuransi syariah di Indonesia cukup positif dan memiliki banyak peminat karena mayoritas penduduk Indonesia merupakan umat Islam. Asuransi syariah merupakan usaha saling melindungi dan tolong-menolong antar Peserta asuransi. Pola pengembalian untuk menghadapi risiko dalam asuransi syariah menggunakan sistem akad (kontrak) sesuai dengan syariat Islam.

Meningkatnya perkembangan asuransi syariah di Indonesia terjadi sangat pesat sejak tahun 2011. Perkembangan ini terbukti dari kemunculan beragam perusahaan asuransi yang mulai menawarkan produk asuransi berdasarkan prinsip Islam. Hingga kini, tren asuransi syariah masih terus mengalami peningkatan. Berdasarkan riset AASI, ditemukan bahwa kontribusi kotor asuransi syariah di Indonesia mencapai Rp 11,55 triliun, di mana terjadi peningkatan sebesar 51,89% year on year per Juni 2021.

Hadirnya asuransi syariah juga diperhitungkan oleh masyarakat non muslim karena larangan riba memiliki akar yang kuat pula bagi ajaran-ajaran non muslim. Menurut agama Kristen, riba adalah perbuatan yang tidak berperikemanusiaan, demikian dengan ajaran Hindu dan Budha yang juga melarang riba. Dewasa ini, nasabah asuransi syariah tidak hanya berasal dari kalangan Muslim, melainkan nasabah yang beragama Non-Muslim juga menggunakannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dilihat adanya ketertarikan masyarakat nonmuslim sehingga menimbulkan persepsinya terhadap produk-produk asuransi syariah. Diharapkan dengan adanya penelitian ini perkembangan asuransi syariah semakin pesat dan bukan hanya diminati oleh masyarakat muslim tetapi juga diminati oleh masyarakat nonmuslim.

METODE PENELITIAN

Untuk melihat persepsi masyarakat nonmuslim terhadap produk-produk asuransi syariah peneliti memutuskan untuk menggunakan metode penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan metode kualitatif dikarenakan adanya banyak persepsi masyarakat non muslim terhadap produk-produk asuransi syariah dan juga karena Menurut Poerwandari penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengelola data yang sifatnya deskriptif, seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, gambar, rekaman video dan lain-lain.

Penggunaan metode kualitatif memungkinkan banyaknya ditemukan berbagai persepsi atau sudut pandang dari masyarakat non muslim terhadap produk asuransi syariah itu sendiri, mereka memahami dunianya dengan apa yang diamati secara langsung tentang pengalaman mereka sehari-hari. Hal yang dipelajari tentang kelompok dan pengalaman yang dijalani sebagai konstruk budayanya. Dengan begitu, penelitian kualitatif mengantarkan peneliti kepada penjelajahan konsep tentang keindahan, keadilan, cinta, kecantikan, frustrasi, harapan dan kepercayaan yang dipahami responden, perilaku, dan alat-alat yang digunakan dalam kehidupan sebagai makhluk berbudaya. Peneliti kualitatif mempelajari orang-orang dengan mendengarkan apa yang dikatakan, tentang diri mereka dan

pengalamannya dari sudut pandang orang yang diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

HASIL PENELITIAN

Sebagai model bahasa AI, saya tidak memiliki akses langsung ke data atau informasi terkait PT Allianz Batu Bara atau persepsi masyarakat non-Muslim terhadap produk asuransi syariah yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Namun, saya dapat memberikan gambaran umum tentang persepsi yang mungkin dihadapi oleh masyarakat non-Muslim terhadap produk asuransi syariah secara umum.

Persepsi masyarakat non-Muslim terhadap produk asuransi syariah dapat bervariasi tergantung pada pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip asuransi syariah. Beberapa persepsi yang mungkin muncul adalah sebagai berikut:

- a. Kepercayaan pada Prinsip-Prinsip Syariah: Masyarakat non-Muslim yang memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip syariah dan nilai-nilai Islam mungkin melihat produk asuransi syariah sebagai pilihan yang lebih sesuai dengan keyakinan mereka. Mereka mungkin percaya bahwa produk asuransi syariah menawarkan solusi keuangan yang sesuai dengan prinsip keadilan dan transparansi.
- b. Ketidaktahuan atau Ketidakfamiliaran: Beberapa masyarakat non-Muslim mungkin tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang asuransi syariah dan prinsip-prinsip yang melingkupinya. Ini bisa mengarah pada ketidaktahuan atau ketidakfamiliaran terhadap produk asuransi syariah, sehingga mereka mungkin cenderung memilih produk asuransi konvensional yang lebih dikenal dan umum.
- c. Persepsi tentang Kelebihan dan Keterbatasan: Masyarakat non-Muslim juga dapat memiliki persepsi tentang kelebihan dan keterbatasan produk asuransi syariah. Beberapa dari mereka mungkin melihat kelebihan dalam hal adanya

dividen atau pembagian keuntungan yang adil, ketiadaan bunga atau riba, dan kepatuhan terhadap nilai-nilai etis. Namun, mereka juga mungkin memiliki keraguan tentang keterbatasan dalam hal kebijakan investasi yang lebih terbatas atau proses klaim yang berbeda.

- d. Keterbukaan terhadap Diversifikasi: Beberapa masyarakat non-Muslim yang mencari diversifikasi dalam portofolio keuangan mereka dapat melihat produk asuransi syariah sebagai alternatif yang menarik. Mereka mungkin melihat produk asuransi syariah sebagai cara untuk berinvestasi dalam instrumen keuangan yang berbeda dan menawarkan tingkat risiko yang berbeda pula.

Penting untuk dicatat bahwa persepsi masyarakat non-Muslim terhadap produk asuransi syariah sangat dipengaruhi oleh pemahaman individu dan konteks budaya mereka. Untuk mendapatkan analisis yang lebih rinci dan spesifik mengenai persepsi masyarakat non-Muslim terhadap produk asuransi syariah di PT Allianz Batu Bara, direkomendasikan untuk melakukan studi pasar atau melakukan survei langsung kepada kelompok sasaran yang diinginkan.

PENUTUP

kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian mengenai analisis persepsi masyarakat non muslim terhadap produk-produk asuransi syariah di PT. Alliaz Batu Bara adalah masyarakat non-Muslim terhadap produk asuransi syariah sangat dipengaruhi oleh pemahaman individu dan konteks budaya mereka. Untuk mendapatkan analisis yang lebih rinci dan spesifik mengenai persepsi masyarakat non-Muslim terhadap produk asuransi syariah di PT Allianz Batu Bara, direkomendasikan untuk melakukan studi pasar atau melakukan survei langsung kepada kelompok sasaran yang diinginkan.

Saran



Berdasarkan penelitian menjelaskan bahwa Adanya partisipasi aktif dan dukungan dari masyarakat non-Muslim dapat membantu meningkatkan kesadaran, penerimaan, dan pertumbuhan pasar produk asuransi syariah. Hal ini dapat berkontribusi pada pengembangan industri asuransi syariah yang lebih luas dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Fajrah, Fadhilla. (2017), *Kecenderungan Cinderella Complex Pada Wanita Single Yang Mengalami Emotional Blackmail*, Skripsi program gelar sarjana psikologi UMA Medan, h. 43

Salim, Syahrums (2016), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media

<https://www.prudentialsyariah.co.id/id/pulse/article/perkembangan-asuransi-syariah-di-indonesia/>